

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas dan Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dengan periode penelitian selama empat tahun, mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* OJK yaitu www.ojk.go.id dan *website* resmi masing – masing bank umum syariah yang ada di Indonesia. Jumlah bank umum syariah yang digunakan sampel dalam penelitian ini adalah 11 (sebelas) bank. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis *SmartPLS* versi 3.0. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini memperoleh bukti empiris bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima. Semakin tinggi rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) yang dicapai Bank Syariah, maka semakin tinggi pula *Islamic Social Reporting* yang diungkapkan dilihat dari sisi keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dilihat dalam penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa Karakteristik Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Semakin banyak Anggota Dewan Pengawas Syariah maka akan semakin efektif dan efisien kinerja suatu perbankan syariah dalam melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian reliabilitas variabel Karakteristik Dewan pengawas syariah menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0.312 dibawah 0.70.
2. Nilai *R square* (R^2) hanya memiliki pengaruh sebesar 31,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.
3. Data yang berhubungan dengan variabel Karakteristik Dewan Pengawas Syariah dan *Islamic Social Reporting* dalam Bank Umum Syariah tidak lengkap pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan (*Annual Report*).

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya maupun Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Sebaiknya Bank Umum Syariah Di Indonesia lebih meningkatkan frekuensi rapat anggota dewan pengawas syariah agar tujuan – tujuan dalam perbankan syariah dapat tercapai dengan baik. Selain itu, Bank Umum Syariah diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan *Islamic Social Reporting* meskipun belum ada

peraturan perundang – undangan yang mewajibkan agar masyarakat muslim khususnya lebih percaya dengan kinerja perbankan syariah dan mulai tertarik untuk menggunakan produk perbankan syariah yang ada di Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan untuk menambah variabel yang mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan menggunakan obyek penelitian yang berbeda seperti BPRS, Koperasi Syariah, atau Asuransi Syariah. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan indikator Kinerja Keuangan dan *Islamic Social Reporting* yang sesuai dengan kondisi Bank Umum Syariah Di Indonesia. Bagi peneliti selanjutn ya jika memungkinkan dapat menggunakan variabel yang belum pernah diteliti pada penelitian terdahulu agar mendapat hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Endraswati, H. (2017). Struktur Islamic Corporate Governance Dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia: *Perspektif Governance Dan Finance*.
- Farook, S., Hassan, M. K., & Lanis, R. (2011). Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: The Case Of Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research; Vol. 2 No.2. 114-141*.
- Firdaus, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institutional, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Leverage, Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *JOM Fekon; Vol.4; No.1*
- Ghazali, I. (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0, Edisi 2*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Joseph, F., & et al. (2011). *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research; Vol.1 No. 2, 128-146*.
- _____ & Hudaib, M. (2007). Exploring Rhe Ethical Identity Of Islamic Bank Via Communication In Annual Reports. *Journal Of Business Ethics, 97-116*.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif. Kencana.
- Isnawati, I. (2018). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Tiga Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, 6(1)*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics, 3(4), 305-360*.
- Jogiyanto, H. (2013). *Portfolio Theory and Investment Analysis*. BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Khoirudin, A. (2013). Corporate governance dan pengungkapan Islamic Social Reporting pada perbankan syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal, 2(2)*.

- Kuncoro, m. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga.
- Lestari, P. (2013). Determinants of islamic social reporting in syariah banks: Case of Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention*, 2(10), 28-34.
- Musianto, L. S. (2004). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 4(2), 123-136.
- Nadlifiyah, N. F., & Laila, N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 44.
- Ningrum, R. A., Fachrurrozie, F., & Jayanto, P. Y. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic social reporting of listed companies in Malaysia. *International Business & Economics Research Journal*, 9(4), 135-144.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(10), 4-20.
- Ramadhani, F., Desmiyawati, D., & Kurnia, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2487-2500.
- Salman, K. R. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*.
- Suwardjono, T. A. (2005). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Taufik, W. M., & Rafiqoh. (2015). Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Islamic Social Reporting Index pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 177-198.
- Wardoyo, W., & Hamdila, F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Bank Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018*